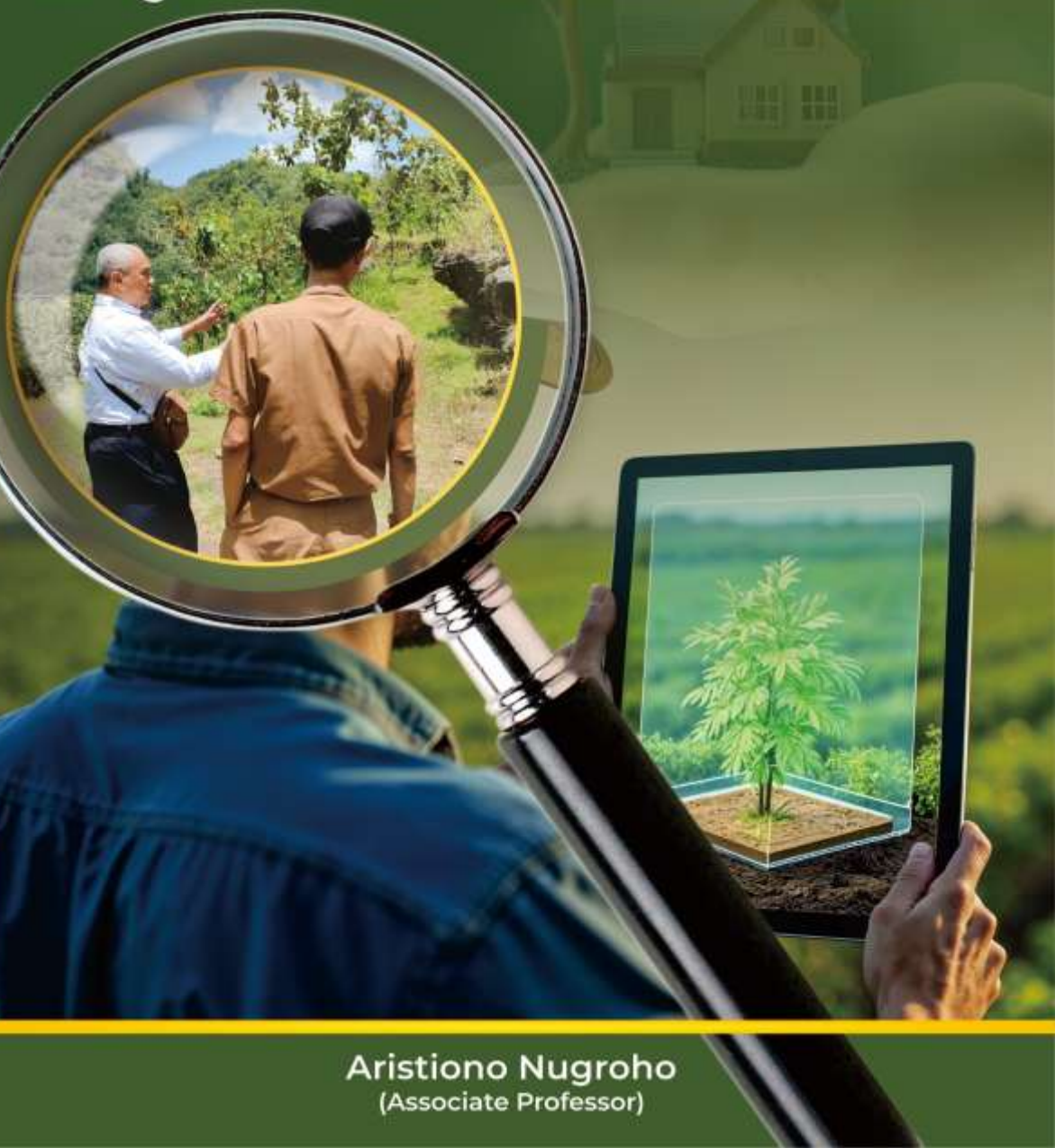




RISET AGRARIA

dengan Metode Penelitian Kualitatif



Aristiono Nugroho
(Associate Professor)

RISET AGRARIA DENGAN METODE PENELITIAN KUALITATIF

Penulis:
Aristiono Nugroho



UU No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan Sifat Hak Cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Keteeruan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan fonogram yang telah dilakukan pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
2. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

RISET AGRARIA

DENGAN

METODE PENELITIAN KUALITATIF

Aristiono Nugroho

TATA LETAK:
Sari

DESAIN SAMPUL:
Adhar

SUMBER:
www.tdjpublisher.com

ISBN:
978-634-7363-23-7

CETAKAN PERTAMA:
September 2025

UKURAN:
xi + 196 Hal; 15,5 cm x 23 cm

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.
Dilarang menggandakan atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku
ini dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.

ANGGOTA IKAPI: 006/NTT/2022
TANGGUH DENARA JAYA PUBLISHER
Jl. Timor Raya No. 130 B, Kota Kupang, NTT
E-mail: tdj.denarapublisher@gmail.com



PENGANTAR PENULIS

Tidak ada kata yang lebih tepat diucapkan selain, “Alhamdu lillaahi rabbil’alamiin” (segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam), karena atas rahmatNya buku ini dapat diterbitkan. Terimakasih bagi istri yang penyusun sayangi, Rahimah Ipa binti Kasim Manan Lubis, yang selalu setia menjadi sahabat diskusi sambil membuatkan lemon tea. Terimakasih juga penyusun sampaikan pada para penulis yang bukunya menjadi referensi penyusun, dengan harapan Allah s.w.t. berkenan memberi balasan “terindah” atas kebaikan ilmu dan pengetahuan yang mereka telah sebar-luaskan. Akhirnya, ucapan terimakasih disampaikan pada para mahasiswa Sekolah Tinggi Pertanian Nasional, yang berkenan menjadi sahabat diskusi saat penulisan buku ini.

Buku ini berjudul, “Riset Agraria Dengan Metode Penelitian Kualitatif,” yang dimaksudkan untuk memberi pencerahan bagi pembacanya dalam hal Metode Penelitian Kualitatif, saat diterapkan dalam riset agraria. Dengan kata lain, buku ini hadir sebagai bagian dari referensi para peneliti, akademisi, mahasiswa, dan praktisi yang tertarik dalam bidang agraria. Buku ini tidak hanya memberikan pemahaman mendalam tentang teknik dan pendekatan kualitatif, tetapi juga menghubungkannya secara khusus dengan riset agraria yang memiliki karakteristik unik.

Riset merupakan proses sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi data guna memperoleh pengetahuan baru atau memecahkan masalah tertentu. Secara

umum, riset bertujuan untuk menghasilkan temuan yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Sementara itu, riset agraria merupakan jenis riset yang berfokus pada masalah-masalah yang berkaitan dengan pertanian, pengelolaan sumberdaya alam, hak atas tanah, dan aspek sosial-ekonomi yang terkait dengan agraria. Termasuk dalam hal ini studi tentang distribusi lahan, konflik agraria, kebijakan agraria, dan pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan.

Riset agraria juga berhubungan dengan persoalan sosial, ekonomi, budaya, dan politik yang kompleks di masyarakat yang bergantung pada tanah (lahan) dan sumberdaya alam. Oleh karena itu, metode penelitian kualitatif menawarkan pendekatan yang holistik dan mendalam untuk memahami fenomena agraria yang melibatkan interaksi manusia dan lingkungan. Bagian dari metode penelitian kualitatif, seperti wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen, dapat digunakan untuk mengeksplorasi isu agraria, seperti: konflik agraria, hak atas tanah, praktik pengelolaan sumberdaya agraria, dan perubahan sosial berbasis agraria yang terjadi di masyarakat.

Buku ini disusun secara sistematis, dimulai dengan pengenalan teori dasar metode penelitian kualitatif, diikuti dengan aplikasi praktisnya dalam konteks riset agraria. Beberapa bab secara khusus membahas teknik pengumpulan data, analisis data kualitatif, validitas dan reliabilitas, serta etika penelitian. Selain itu, buku ini juga memberikan contoh studi yang konkret dan menunjukkan cara penggunaan metode penelitian kualitatif, agar mampu mengungkap aspek sosial dan kultural dalam masalah agraria. Ada tiga lampiran disertakan dalam buku ini yang berisi contoh proposal penelitian, agar memudahkan pembaca dalam memahami penerapan metode penelitian kualitatif.

Salah satu kekuatan buku ini yaitu kemampuannya dalam menggabungkan perspektif akademis dan praktis. Buku ini menekankan bahwa riset agraria bukan hanya tentang pengumpulan data, tetapi juga tentang membangun pemahaman yang kritis terhadap hubungan kuasa, kebijakan, dan dinamika sosial di masyarakat agraris. Namun, buku ini juga mengakui adanya tantangan dalam penerapan metode penelitian kualitatif, seperti subjektivitas yang ditolak beberapa pihak dan tuntutan

generalisasi hasil penelitian. Tantangan ini tidak perlu direspon secara berlebihan, melainkan disikapi dengan “kepala dingin”, sambil terus menjelaskan perbedaan metode penelitian kualitatif dengan metode penelitian kuantitatif.

Bagi pengembangan riset agraria yang lebih responsif terhadap realitas sosial dan budaya masyarakat, buku ini dapat menjadi referensi yang penting. Para peneliti tidak hanya dibantu dalam memahami teknik penelitian yang tepat, tetapi juga dibangun kesadaran kritisnya terhadap berbagai konteks terkait agraria. Pendekatan komprehensif dan aplikatif yang terdapat pada buku ini berpotensi meningkatkan kualitas riset agraria, terutama ketika menghadapi tantangan dalam pengelolaan sumberdaya alam dan konflik agraria.

Secara keseluruhan buku ini merupakan sumber yang sangat berharga bagi siapa saja yang ingin mendalami riset agraria. Oleh sebab itu, buku ini memberikan pemahaman teori yang kuat, contoh aplikasi yang nyata, dan refleksi kritis terhadap metodologi penelitian. Bagi para akademisi, mahasiswa, dan praktisi yang ingin mengembangkan riset agraria, buku ini layak menjadi bacaan dan bahan referensi. Hal ini nampak pada substansi buku ini, yang antara lain memuat epistemologi, novelty, proposal, dan laporan penelitian dalam konteks riset agraria.

Dalam dunia akademik dan penelitian, khususnya dalam riset agraria, pemahaman mendasar mengenai epistemologi, novelty, serta proses penyusunan proposal dan laporan penelitian sangat krusial. Oleh karena itu, pada bagian awal buku ini dibahas secara singkat namun padat mengenai hal-hal tersebut, agar pembaca memiliki landasan yang kuat sebelum mendalami riset agraria.

Epistemologi merupakan cabang filsafat yang mempelajari tentang hakikat, sumber, dan batasan pengetahuan. Pada konteks penelitian, epistemologi telah menjadi fondasi metodologis yang mengatur, agar pengetahuan dapat diperoleh secara sistematis dan valid. Dengan memahami epistemologi, peneliti dapat menentukan pendekatan yang tepat, untuk menggali fenomena yang diteliti. Riset agraria membutuhkan epistemology, untuk membantu peneliti memahami hubungan manusia dengan ruang dan sumberdaya alam secara kritis. Misalnya, dalam

mempelajari pengelolaan lahan atau kebijakan agraria, peneliti harus mengacu pada prinsip-prinsip epistemologis agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Sementara itu, novelty atau kebaruan merupakan elemen penting dalam sebuah penelitian, yang menunjukkan adanya temuan baru atau aspek unik yang belum pernah ditemukan oleh penelitian sebelumnya. Sebuah penelitian dikatakan memiliki novelty jika mampu memberikan kontribusi baru, baik secara teori maupun praktik. Dalam riset agraria, novelty dapat berupa penemuan metode pengelolaan tanah yang lebih efisien, pemahaman baru tentang konflik agraria, atau inovasi kebijakan yang mendukung keberlanjutan pertanian. Ketika peneliti menemukan novelty, maka hal ini bukan hanya penemuan hal yang benar-benar belum pernah ada, tapi juga berupa pengembangan atau pengujian teori yang sudah ada dalam konteks yang berbeda. Dengan demikian novelty berperan sebagai indikator keberhasilan penelitian, karena tanpa unsur kebaruan, maka penelitian cenderung tidak memberikan kontribusi berarti bagi hadirnya kemajuan ilmu pengetahuan maupun masyarakat.

Pada saat peneliti menyusun dokumen yang memuat rencana lengkap hal-hal yang akan dilakukan dalam sebuah penelitian, maka sesungguhnya ia sedang menyusun proposal penelitian”, yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, hingga jadwal dan anggaran. Pada konteks ini, proposal penelitian berfungsi sebagai panduan dan alat pengajuan izin atau pendanaan penelitian. Dalam riset agraria, proposal penelitian harus mencerminkan kejelasan fokus kajian, misalnya terkait dengan penggunaan lahan, hak atas tanah, atau dampak kebijakan agraria. Struktur proposal yang baik memudahkan pemahaman dan evaluasi kelayakan penelitian.

Setelah memiliki proposal penelitian, maka peneliti melakukan pengumpulan data dan analisis, hingga kemudian dihasilkan laporan penelitian, sebagai hasil akhir yang menggambarkan proses dan temuan penelitian secara detail. Laporan ini biasanya terdiri dari pendahuluan, metodologi, hasil dan pembahasan, kesimpulan, serta rekomendasi. Laporan